

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2011 mengemukakan bahwa jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 18-34 juta, dari jumlah tersebut yang paling rentan terkena demam adalah anak (Fatmawati, 2014). Demam di Indonesia antara 110 seper 100.000 per penduduk dalam pertahun dengan angka kematian yang cukup tinggi yaitu sekitar 3,11%-10,4% (Khoiriyah, 2018).

Demam adalah kenaikan suhu tubuh diatas suhu normal yaitu $>37,5^{\circ}\text{C}$ pada temperatu *aksila* (ketiak). Demam dapat terjadi dimana kondisi seseorang sedang dalam keadaan kurang sehat atau dalam kondisi tidak sehat. Terjadinya demam dapat dikarenakan adanya reaksi infeksi atau peradangan (Wardiyah, et. al 2016). Peningkatan suhu tubuh secara *abnormal* disebabkan oleh *endogenic pyrogen* yang dapat merubah suhu tubuh pada *hipotalamus* menjadi lebih tinggi sehingga mengakibatkan suhu tubuh inti saat di evaluasi terlalu rendah terhadap suhu tubuh normal, hal ini menyebabkan *hipotalamus anterior* mengaktifkan mekanisme produksi panas untuk menaikkan suhu tubuh agar sama dengan suhu normal (Megantara, 2019).

Penanganan demam terbagi menjadi dua, yaitu penanganan tanpa obat (terapi non farmakologi) dan menggunakan obat (terapi

farmakologi). Penanganan tanpa obat dilakukan dengan pemberian perlakuan khusus yang dapat membantu menurunkan suhu tubuh mencakup pemberian cairan, penggunaan kompres, serta menghindari penggunaan pakaian terlalu tebal. Penanganan dengan menggunakan obat dapat dilakukan dengan pemberian obat golongan antipiretik yang dapat menurunkan suhu tubuh dengan berbagai mekanisme (Kristianingsih, 2019).

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK terhadap obat demam di RT 03 Desa Banjararum Singosari ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK terhadap obat demam di RT 03 Desa Banjararum Singosari.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang demam.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK tentang obat demam.

1.4 Manfaat

1. Manfaat untuk tempat penelitian dapat memberikan pemahaman mengenai pemberian penanganan demam dalam pemberian obat yang baik dan benar.
2. Manfaat untuk Intitusi pendidikan dapat mengetahui apakah diperlukannya melakukan sosialisai di setiap desa agar tidak ada kesalahan dalam

pemberian penanganan pertama terhadap keluhan yang sering terjadi di masyarakat.

3. Manfaat bagi peneliti dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman terhadap obat demam di RT 03 Desa Banjararum Singosari.

